

Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Ibu-Ibu PKK Gampong Sungai Pauh Firdaus Kota Langsa, Aceh

Safuridar^{1*}, Iqlima Azhar², Evi Zulida³, Asnidar⁴
Universitas Samudra

Corresponding Author: Safuridar safuridar@unsam.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kertas
Sampah, PKK, Kerajinan
Tangan

Received : 07, September

Revised : 17, September

Accepted: 27, September

©2022 Safuridar, Azhar, Zulida, Asnidar: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Pauh Firdaus Kecamatan Langsa Barat Kabupaten Aceh yang bertujuan untuk (1) Memberikan sosialisasi kepada Ibu PKK tentang pentingnya peran ibu dalam membantu perekonomian keluarga melalui kegiatan produktif, (2) Memberikan motivasi kepada PKK perempuan dalam memanfaatkan limbah kertas menjadi barang yang bernilai ekonomi, (3) Sosialisasi pemanfaatan dan pemanfaatan bahan baku dari limbah kertas untuk melestarikan lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, praktik langsung, dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah motivasi dan pemahaman ibu-ibu PKK tentang pentingnya peran perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, terciptanya produk kerajinan dari limbah kertas bekas.

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah pada hakikatnya adalah upaya sistematis dan terencana oleh masing-masing maupun seluruh komponen daerah untuk mengubah suatu keadaan yang belum ideal menjadi lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif dan akuntabel dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat secara berkelanjutan. Upaya sistematis dan terencana tersebut berisi langkah-langkah strategis, taktis dan praktis sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah. Dalam upaya tersebut, pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) mempunyai kemampuan dalam mendukung jalannya program pembangunan pemerintah daerah. Kelompok PKK bisa menjadi garda depan dalam mensosialisasikan kegiatan pembangunan dan mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam masyarakat.

PKK mempunyai peran penting dalam pembangunan dengan berbagai inovasi dan kegiatan yang dilakukan lewat partisipasi dan pemberdayaan keluarga. Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai wadah kegiatan wanita mempunyai peranan dalam membantu program pemerintah melalui gerakannya yang bertujuan mewujudkan keluarga sehat, sejahtera, maju dan mandiri. PKK mempunyai peran yang sangat strategis dalam memberdayakan keluarga terutama perempuan sebagai motor penggeraknya.

Dengan memanfaatkan limbah kertas menjadi barang bernilai ekonomi tinggi oleh ibu-ibu PKK pada Gampong Sungai Pauh Firdaus Kota Langsa, di harapkan mampu mendukung jalannya program pembangunan pemerintah daerah di Kota tersebut. Sampah merupakan masalah yang selalu ada di kehidupan kita sehari-hari, selama manusia masih ada maka sampah juga akan selalu ada. Tingkat volume sampah juga dipengaruhi oleh cara berpikir manusia. Begitu banyak sampah yang diproduksi manusia mengakibatkan peningkatan pencemaran lingkungan yang berakibat semakin berkembangnya segala macam penyakit.

Salah satu alternatif menanggulangi peningkatan jumlah produksi sampah yang juga bisa sebagai peluang bisnis, yaitu memanfaatkan limbah kertas menjadi karya seni yang lebih menarik dan bernilai ekonomi tinggi. Sekaligus mengubah pemikiran masyarakat bahwa sampah bukanlah barang yang tidak bisa digunakan atau tidak memiliki nilai, tetapi sampah memiliki nilai jual dan manfaat yang berguna jika kita bisa mengolahnya menjadi sesuatu yang menarik dan mampu bersaing di pasar baik nasional maupun internasional, dengan cara pengolahannya yang juga relatif mudah hanya dengan membutuhkan kreatifitas tinggi, dimana tanpa pendidikan formal pun kita bisa membuat karya tersebut.

PELAKSANAAN DAN METODE

Tim pengabdian melakukan observasi terlebih dahulu di Gampong Sungai Pauh Firdaus Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Tim pengabdian melakukan diskusi dan wawancara langsung kepada aparat Desa dan Ibu Ketua PKK di desa tersebut mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan sekaligus melakukan permohonan ijin kegiatan kepada Kepala Desa Sungai Pauh

Firdaus. Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 30 sampai dengan 31 Juli tahun 2021. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Setelah dilakukan observasi awal, maka dilakukan kegiatan sosialisasi peran penting dalam pengolahan limbah kertas yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan mencegah kerusakan lingkungan. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh ibu-ibu PKK Gampong Sungai Pauh Firdaus Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa dengan menerapkan protokol kesehatan mengingat kegiatan ini dilakukan di masa pandemi covid-19.

2. Praktek Langsung

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode konvensional yang biasanya dilakukan pada setiap kegiatan dengan melakukan praktek langsung atau demo kegiatan. Pada metode ini, kegiatan dilakukan dengan jumlah peserta yang telah di tetapkan oleh Kepala Desa Gampong Sungai Pauh Firdaus yaitu sebanyak 15 orang peserta. Alat-alat dan bahan yang digunakan untuk mengolah limbah kertas menjadi produk yang bernilai tinggi yang bermanfaat yaitu :

Alat:

1. Lem
2. Guntin
3. Cutter
4. Kuas Cat
5. Glue Gun

Bahan:

1. Kertas Bekas/Koran
2. Cat
3. Vernis
4. Pita
5. Kain asesoriis

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah kegiatan praktek langsung selesai, tim pengabdi memberi kesempatan kepada ibu-ibu PKK Gampong Sungai Pauh Firdaus untuk melanjutkan pengolah limbah kertas sampai menjadi bentuk sesuai dengan yang di inginkan. Tim memberikan waktu selama satu minggu untuk menunggu hasil yang di peroleh. Setelah satu minggu tim berkunjung kembali untuk melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan kerajinan tangan menggunakan limbah kertas adalah sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan;
2. Ambil kertas sebanyak 6 lembar lalu lipat kertas menjadi 4 bagian secara memanjang, lalu potong/gunting kertas tersebut, buatlah sebanyak-banyaknya;

3. Gulung/plintir setiap potongan kertas kecil-kecil lalu ujungnya di lem agar gulungan tidak lepas.
4. Setelah itu di anyam seperti lazimnya menganyam kerajinan tangan lainnya dengan hitungan keluar masuk dan atas bawah sesuai motif yang di inginkan atau seperti teknik jahitan.
5. Di setiap akhir anyaman, untuk menguatkan ikatan di ujungnya hanya memakai teknik selip menyelipkan tiap ujung pada anyaman terakhir tanpa harus di ikat.
6. Diberi lapisan vernis atau di cat sesuai dengan warna yang diinginkan
7. Untuk mempercantik bisa ditambah asesoris berupa pita, kain renda dan sebagainya.

Berikut gambar proses atau langkah-langkah untuk mengolah limbah kertas mejadi produk yang bernilai ekonomi seperti keranjang, tempat tisu, vas bunga, pot, tempat sampah, tempat tatakan piring dan lain-lain.



Gambar 1. Praktek Langsung Kegiatan Menggulung Kertas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Dari 20 orang peserta setelah pelatihan ada 70% peserta berhasil dalam membuat produk yang berasal dari limbah kertas. Produk yang dihasilkan diantaranya keranjang mini, tempat asesoris, keranjang sampah, tempat tataan pulpen, tudung saji, keset kaki dan sebagainya. Kendala yang dihadapi peserta adalah pada tahap awal yaitu proses penggulangan kertas. Akan tetapi dengan berjalannya waktu peserta sudah mampu dalam menggulung kertas. Dengan adanya kratifitas dari peserta mampu menghasilkan produk-produk yang beraneka ragam.

Setelah melakukan praktek langsung selama 2 (dua) hari yang di arahkan oleh narasumber, maka kerajinan dari limbah kertas yang di buat oleh ibu-ibu PKK Gampong Sungai Pauh Firdaus pun berhasil sesuai dengan sangat memuaskan. Ada beberapa macam produk yang berhasil di buat dengan tampilan yang sangat menarik. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan benar-benar telah dilakukan sesuai dengan tujuan awal yang di harapkan.

Setelah kegiatan berakhir tim pengabdi melakukan evaluasi terhadap kegiatan. Tim pengabdi sangat bangga dengan peserta karena para peserta masih melanjutkan kegiatannya di rumah. Bahkan pada saat mereka sedang dalam tugas piket pos PPKM mereka sambil piket sambil membuat kerajinan yang berasal dari limbah kertas. Berikut gambar contoh produk yang dihasilkan.



Gambar 2. Hasil Pemanfaatan Limbah Kertas

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan pemanfaatan limbah kertas menjadi barang bernilai ekonomi tinggi pada ibu-ibu PKK Gampong Sungai Pauh Firdaus Kota Langsa” telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan semangat para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Aparat desa dan juga Ibu-ibu PKK juga sangat berperan aktif yang mana semuanya terlibat selama kegiatan ini berlangsung.

Saran yang dapat direkomendasikan adalah perlunya perbaikan pada website pemerintah Gampong Desa Sungai Pauh Firdaus, dimana dengan aktif

nya website tersebut nantinya dapat menjadi wadah untuk mempromosikan produk-produk kerajinan yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK Gampong tersebut, sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat tercapai secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Geuchik Gampong Sungai Pauh Firdaus beserta Ibu dan Anggota PKK serta kepada masyarakat Gampong Sungai Pauh Firdaus. Terimakasih juga tim kepada LPPM dan PM Universitas Samudra yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini hingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Tati. (2011). *Seni Kerajinan Tangan*, Bandung: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Husnul, Ade. 2008. *Kreasi Mendaur Ulang Sampah*. Depok: Arya Duta Bakar, Marshall. *Mengolah Sampah Menjadi Berkah*. Bandung: CV. Sarana penunjang Pendidikan
- Ishak, Awang Faroek, (2003). *Paradigma Limbah Rumah Tangga Dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal*. Indomedia, Jakarta.
- Putri, Rizqy Fadhlina, (2018). *Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bernilai Ekonomi*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 2 No. 1 hal 150-155
- Saeful Anwar, Nanang. 2008. *Apa Yang Akan Kau Lakukan Terhadap Sampah*. Bandung: Elisa Surya Dwitam
- Widama, K. 2018. *Kerajinan Limbah Kertas di Desa Bondalem Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng*. Tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Ganesha.